

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

SILABUS MATA KULIAH EFL METHODOLOGY

DIDI SUHERDI, M. Ed., Dr.

Deskripsi

Mata kuliah ini merupakan pengembangan lebih lanjut mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) yang umumnya diberikan pada kurikula Pendidikan Bahasa Inggris S1 sebuah LPTK. Oleh karena itu, seorang mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah SBM atau yang setara dengannya disarankan mengikuti mata kuliah tersebut terlebih dahulu. Dalam mata kuliah ini akan disajikan dan dibahas pengetahuan-pengetahuan dan pengalaman-pengalaman serta latihan-latihan analisis kritis yang berkaitan dengan metodologi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL), khususnya dalam konteks pembelajarannya di Indonesia. Meskipun, penekanan akan lebih terfokus kepada metodologi pembelajarannya, pembahasan mengenai perencanaan dan Penilaian keberhasilannya juga akan dibahas dalam konteks yang relevan.

Tujuan

Melalui keterlibatannya dalam mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kritis mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan berefleksi menilai keberhasilan proses belajar-mengajar yang mereka laksanakan. Secara terinci, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menguasai pengetahuan lanjutan mengenai berbagai pendekatan, metode, dan teknik serta metode pembelajaran bahasa Inggris.
2. Menguasai keterampilan menerapkan, memodifikasi, serta mengembangkanlanjutan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Inggris yang efektif.
3. Mengembangkan kajian kritis mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, terutama dalam konteks Indonesia dan Asia tenggara.

Sumber Rujukan Utama

1. Stern, H. H. 1983. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.

2. Brown, H. D. 1994. *Principles of Language Learning and Teaching Third Edition*. Englewood Cliffs: Prentice Hall Regents
3. Hadley, A. O. 2001. *Teaching Language in Contexts Third Edition*. Boston: Heinle and Heinle Publishers.
4. Harmer, J. 2001. *The Practice of English Language Teaching Third Edition Completely Revised and Updatred*. Essex: Longman.
5. Suherdi, D. 2007. *Menakar Kualitas Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: UPI Press.
6. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*.
7. Christie, F. 2006. Genre-based Pedagogy and Systemic Functional Linguistics. A Paper presented in a national seminar “Zeroing in on the Genre-based Approach” in Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Suherdi, D. 2006. Lessons from Competence-based Classrooms in *Pancaran Pendidikan Tahun XIX No. 64*.
9. Emilia, E. 2005. Genre-based Approach in Teaching Writing: Is it Feasible? Kumpulan Materi Kuliah.

Sumber Rujukan Pendukung

1. Suherdi, D. 2006. *Classroom Discourse Analysis: A Systemiotic Perspective*. Bandung: UPI Press.
2. Celce-Murcia, M., Dornyei, Z., dan Thurrel, S. (1995). Communicative Competence: A Pedagogically Motivated Model with Content Specifications. In *Issues in Applied Linguistics*, 6/2, pp. 5-35.
3. Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standard Kompetensi Lulusan*.
4. Hodge, B. (1993). *Teaching as communication*. London: Longman.
5. Joyce, B., Weil, M. & Calhoun, E. (2000). *Models of Teaching Sixth Edition*. Boston: Allyn and Bacon.
6. Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practices in Second Language Acquisition*. Oxford: Pergamon.
7. Kumaradivelu, B. (1994). The postmethod condition: (E)merging strategies for second/foreign language teaching. *TESOL Quarterly*, 28, 27-48
8. Kumaradivelu, B. (2001). Toward a Postmethod Pedagogy. *TESOL Quarterly*, 28, 27-48.
9. Love, K. & Suherdi, D. (1996). The Negotiation of Knowledge in an Adult English as a second Language Classroom. *Linguistics and Education*, 8 (3).
10. Nunan, D. (1989). *Understanding Language Classroom*. London: Prentice Hall.
11. Orlich, D. C., Harder, R. J., Callahan, R. C., Kravas, C. H., Kauchak, D. P., Pendergrass, R. A., and Keogh, A. J. (1985). *Teaching Strategies A Guide to Better Instruction*. Lexington, MA: D. C: Heath and Company.
12. Suherdi, D. Focusing on Teaching-Learning Processes: Understanding Language Classroom. In E. Sadtono. 1997. *The Development of TEFLIN*. Malang: IKIP Malang Pess.

13. Suherdi, D. (2000). Analisis Diskursus Sebagai Alat Refleksi terhadap PBM. Dalam C. Alwasilah (Ed.) *Bunga Rampai Pendidikan Bahasa*. Bandung: IKIP Bandung Press.
14. Relevant Journals.
15. Suherdi, D. 2007. Teaching Oral Descriptive Text in SMA A Video-taped Demonstration
16. Allwright, D. and Bailey, K. M. (1991). *Focus on the Language Classroom an introduction to classroom research for language teachers New Direction in Language Teaching*. Cambridge: CUP.

Evaluation Policy

1. Minimum 80% of presence is a pre-requisite
2. Engagement in classroom activities: 30%
3. Presentation: 30%
4. Paper (in Mid and Final Examination): 40%

Pertemuan ke-	Tujuan	Pokok Bahasan	Rujukan Utama	Rujukan Pendukung
1	Mengenal tujuan dan ekspektasi mata kuliah serta isu, permasalahan, dan tantangan terkini dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing	Introduction: Current issues, problems and challenges in the TEFL	5 (1), 6, 3 (1)	14, 2, 8, 7
2-5	Mengkritisi pendekatan-pendekatan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing	Approaches to EFL: A critical review	4 (6), 3 (2, 3), 2 (1,2)	14, 9
6-8	Mengkritisi inovasi mutakhir dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing	Critiquing emerging thoughts in the TEFL	8, 9, 7, 5 (10)	14, 15
9	Mid-term examination			
10-11	Mengembangkan perencanaan pembelajaran unggul	Planning EFL lessons	4 (7-22), 3 (6-8), 5 (10)	11, 15, 9
12-13	Menerapkan keyakainan pedagogis ke dalam PBM	Peer/Real Teaching	4 (7-22), 3 (6-8)	11, 15
14-15	Menilai kelebihan dan kekurangan PBM yang telah dilaksanakan	Reflecting on own Teaching	5 (7-10),	1, 12, 13, 16
16	Final Examination			